

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tersebut di atas, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Perkawinan antara masyarakat Adat Batak Toba dengan masyarakat Adat Nias di Kota Padang pada umumnya dilaksanakan berdasarkan keputusan dari keluarga kedua belah pihak, yang mana tetap menggunakan ke dua adat yakni Adat Batak Toba dan Adat Nias.
2. Akibat perkawinan antara masyarakat Adat Batak Toba dengan masyarakat Adat Nias di Kota Padang dapat dilihat dari suami atau isteri, anak, harta, dan warisan yang dilihat dari sisi garis keturunan ayah terkhususnya pada bagian harta dan warisan, dan dengan adanya perkembangan zaman, warisan yang secara khusus hanya diberikan kepada anak laki-laki akan diupayakan diberikan juga kepada anak perempuan yang mana melihat anak laki-laki dan perempuan setara.

B. Saran

Adapun saran dari penulis berikan berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan skripsi ini, ialah :

1. Agar masyarakat Adat Batak Toba dan masyarakat Adat Nias melakukan perkawinan memakai hukum nasional.

2. Agar masyarakat Adat Batak Toba dan masyarakat Adat Nias dalam pembagian harta warisan memakai hukum nasional.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku-buku

- Beni Pasaribu dan Edison Hutauruk, 2009, *Upacara Perkawinan Adat Batak dengan Pemberian Marga*, Papas Sinar Sinanti
- Jonaedi Efendi dan Prasetyo Rijadi, 2022, *Metode Penelitian Hukum Normatif Dan Empiris*, Kencana, Jakarta
- Jonar T. H Situmorang, 2021, *Asal-usul, silsilah, dan Tradisi Budaya Batak Toba*, Cahaya Harapan, Yogyakarta
- R. A. Fadhallah, 2021, *Wawancara*, UNJ Press, Jakarta Timur
- Rahmadi, 2022, *Pengantar Metode Penelitian*, Antasari Press, Banjarmasin
- Sarmini, 2023, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jejak Pustaka, Yogyakarta
- Siska Lis Sulistiani, 2023, *Hukum Adat di Indonesia*, Sinar Grafika, Jakarta Timur
- Siswa Kelas VII SMP Methodist Binjai, 2024, *Tujuh Suku di Sumatera Utara*, CV Jejak, Anggota IKAPI, Sukabumi
- Sitasi Zagoto, dkk, 2023, *Budaya Nias*, CV Jejak, Anggota IKAPI, Sukabumi
- T. M Sihombing, 2000, *Filsafat Batak (Tentang Kebiasaan-kebiasaan Adat Istiadat)*, Balai Pustaka, Jakarta
- Yudin Citriadin, 2020, *Metode Penelitian Kualitatif*, Sanabil, Mataram

B. Sumber Lain

- Adison Adrian Sihombing, "Mengenal Budaya Batak Toba melalui falsafah Daliha Na Tolu", *Jurnal Lektur Keagamaan*, Vol.16 No.2, 2018
- Angelia Febryanti Wahyu Zebua, "Analisis Makna dan Simbol dalam Pernikahan Adat Nias", *Jurnal Dirosah Islamiyah*, Vol.6 No.3, 2024
- Debora Maria Paramita Pasaribu, ddk, "Perkembangan Sistem Perkawinan Adat Batak Toba di Kota Medan", *Jurnal Hukum Diponegoro*, Vol.6 No.2, 2017
- Ester Paulin Marbun, dkk, "Tradisi *Sinamot* dalam Perkawinan Adat Suku Batak Toba di kecamatan Limo Kota Depok", *Jurnal Holistik*, Vol.16 No.3, 2023
- Fransiska Dessy Putri, "Makna Simbolik Upacara *Mangongkal Holi* Bagi Masyarakat Batak Toba di Desa Simanindo Kecamatan Simanindo Kabupaten Samosir Provinsi Sumatera Utara", *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol.2 No.2, 2015

- Helga Septiani Manik, “Makna dan Fungsi Tradisi Sinamot dalam Adat Perkawinan Suku Bangsa Batak Toba di Perantauan Surabaya”, *Jurnal Bio Kultur*, Vol.1 No.1, 2011
- Irene Endang Lafau dan Erda Fitriani, “Proses Negosiasi Penentuan *Böwö* dalam Adat Perkawinan Nias”, *Jurnal Penelitian Antropologi*, Vol.5 No.1, 2023
- Jhonson Pardosi, “Makna Simbolik Umpasa, Sinamot, dan Ulos Pada Adat Perkawinan Batak Toba”, *Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra*, Vol.4 No.2, 2008
- Mariance Sinambela dkk, “Analisis Makna Leksikal dan Gramatikal Umpasa Batak Toba”, *Jurnal Sastra*, Vol.11 No.2, 2022
- Niken Savitri dan Maria Zalukhu, “Diskriminasi Dalam Hukum Perkawinan”, *Jurnal Masalah-masalah Hukum*, Vol.45 No.3, 2016
- Rena Megawati, “Tinjauan Yuridis Mengenai Keabsahan Perkawinan Pariban Dalam Adat Batak Toba Dihubungkan Dengan Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan”, *Jurnal Wawasan Hukum*, Vol.28 No.1, 2013
- Resdati, “Eksistensi Nilai *Dalihan Na Tolu* Pada Generasi Muda Batak Toba di Perantauan”, *Jurnal Sosial Budaya*, Vol.19 No.1, 2022
- Sugiyarto, “Menyimak (Kembali) Integritas Budaya di Tanah Batak Toba”, *Jurnal Ilmiah Kajian Antopologi*, Vol.1 No.1, 2017
- Sukatno dan Rizky Fardhani Lubis, “Konseling Antar Budaya Terhadap Perkawinan Batak Toba dan Nias di Kecamatan Sibabangun”, *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, Vol.4 No.2, 2019
- Yulianti dan Dinie Anggraeni Dewi, “Penanaman Nilai Toleransi dan Keberagaman Suku Bangsa Siswa Sekolah Dasar Melalui Pendidikan Kewarganegaraan”, *Jurnal Pendidikan*, Vol. 2 No. 1, 2021
- Yustinus Slamet Antono, dkk, “Fungsi Perayaan Adat Batak dan Perayaan Sakramen Perkawinan Pada Masyarakat Batak Katolik Dalam Perspektif Fungsionalisme Agama”, *Jurnal Filsafat*, Vol.20 No. 2, 2023